

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi non-eksperimental yang dilakukan secara retrospektif dengan pendekatan analisis deskriptif yaitu dengan melakukan penelusuran terhadap rekam medik pasien untuk memperoleh gambaran mengenai kajian regimen dosis dan ketepatan pemilihan obat pada pengobatan pasien penyakit jantung koroner di Instalasi Rawat Inap RS Bethesa Yogyakarta pada tahun 2017.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan diagnosa penyakit jantung koroner di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bethesa Yogyakarta pada tahun 2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang diagnosa penyakit jantung koroner di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bethesa Yogyakarta pada tahun 2017 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

C. Kriteria Inklusi dan Kriteria Ekslusii

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum dari suatu populasi target yang akan dijadikan subjek penelitian. Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Pasien yang mempunyai diagnosa utama penyakit jantung koroner.
- b. Pasien penyakit jantung koroner yang mendapat obat Antiangina, Antiplatelet, Antikoagulan, dan Antikolesterol.

- c. Pasien penyakit jantung koroner dengan tanpa atau disertai penyakit penyerta yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RS Bethesa Yogyakarta dari bulan Januari sampai dengan Desember 2017.

2. Kriteria Ekslusi

Kriteria Eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan beberapa subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian dikarenakan kriteria dan sebab-sebab tertentu. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien penyakit jantung koroner yang pulang paksa, data rekam medik rusak dan tidak lengkap.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Utama

Variabel bebas adalah variabel yang sengaja diubah-ubah untuk dipelajari pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah karakteristik pasien penyakit jantung koroner di Instalasi Rawat Inap RS Bethesa Yogyakarta meliputi usia, jenis kelamin, lama rawat inap dan profil penggunaan obat.

Variabel terikat dari penelitian ini adalah regimen dosis dan ketepatan pemilihan obat pada pengobatan pasien penyakit jantung koroner di Instalasi Rawat Inap RS Bethesa Yogyakarta meliputi ketepatan regimen dosis dan ketepatan pemilihan obat.

2. Definisi operasional

Definisi operasional dari variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Pasien penyakit jantung koroner adalah penderita gangguan fungsi jantung dengan *profile* EKG tidak normal dan pasien dengan diagnosa utama penyakit jantung koroner tanpa atau disertai penyakit penyerta yang menjalani perawatan di Instalasi Rawat Inap RS Bethesa Yogyakarta tahun 2017.
- b. *Drug Related Problems* (DRPs) yaitu kejadian yang melibatkan terapi obat yang benar-benar atau berpotensi mengganggu hasil klinis kesehatan yang diinginkan. Beberapa jenis DRPs antara lain, ketepatan pemilihan obat dan ketepatan dosis.

- c. Ketepatan pemilihan obat adalah pemberian obat yang paling efektif sesuai indikasi dan sesuai pedoman terapi penyakit jantung koroner meliputi PERKI 2018, *American College of Cardiology Foundation (ACCF)/ American Heart Association (AHA) 2012*.
- d. Ketepatan dosis artinya pasien mendapatkan pengobatan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan jumlah yang digunakan sehingga mencapai efek terapi. Pada ketepatan dosis dibagi menjadi dua yaitu dosis terlalu rendah dan dosis terlalu tinggi. Acuan *guideline* terapi yang dipakai meliputi *Drug Information Handbook* (DIH) 2011.
- e. Dosis terlalu tinggi, dimana pasien mendapatkan obat yang benar tetapi dosis obat yang terlalu tinggi atau tidak sesuai aturan pemberian dosis lazim sehingga dapat menimbulkan toksisitas yang tidak diinginkan hal tersebut meliputi tepat dosis dan tidak tepat dosis.
- f. Dosis terlalu rendah, dimana pasien mendapatkan obat yang benar tetapi dosis obat dibawah dosis normal atau tidak sesuai aturan pemberian obat sehingga dapat terjadi kegagalan terapi.

E. Alat dan Bahan

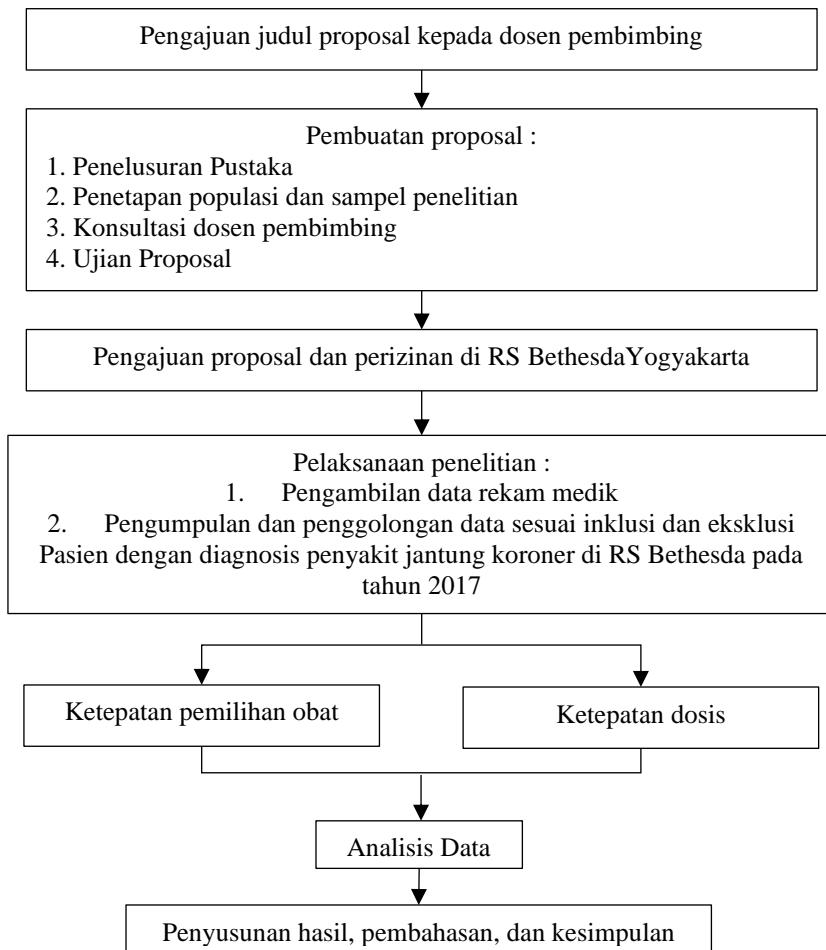
1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis untuk mencatat, komputer untuk mengelola data, serta buku-buku yang digunakan sebagai acuan atau standar penelitian (*guideline*), yaitu: PERKI 2018, *American College of Cardiology Foundation (ACCF) / American Heart Association (AHA) 2012*, *Drug Information Handbook* (DIH) 2011.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medik pasien dengan diagnosa penyakit jantung koroner yang kemudian akan dikelompokkan sesuai usia, jenis kelamin, lama rawat inap dan profil penggunaan obat yang sesuai dengan buku pedoman pengobatan pasien penyakit jantung koroner di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada tahun 2017.

F. Skema Jalannya Penelitian



Gambar 3. Skema Jalannya Penelitian

G. Metode Sampling

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang merupakan data diperoleh dari kartu rekam medik pasien penyakit jantung koroner yang berisi tentang nama pasien, umur pasien, diagnosa, lama rawat inap, data laboratorium pasien, jenis obat, golongan obat, jumlah obat, kekuatan obat, lama pemberian obat, dan frekuensi pemberian obat.

2. Teknik sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan

struktur penelitian, dimana pengambilan sampel dengan mengambil sampel orang-orang yang dipilih oleh penulis menurut ciri-ciri spesifik dan karakter tertentu. Sampel yang diambil dari semua kartu rekam medik pasien yang mendapat pengobatan penyakit jantung koroner.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara membandingkan penggunaan obat dan dosis obat pasien penyakit jantung koroner dengan acuan atau standar penelitian (*Guideline*) ACCF/AHA 2012, PERKI 2018 dan DIH 2011.

Data yang diambil adalah nama pasien, nomor rekam medik, jenis kelamin pasien, usia pasien, diagnosis pasien, data laboratorium pasien, lama perawatan di rumah sakit, jenis obat, aturan pakai dan sediaan obat. Data tersebut kemudian diolah dan dimasukkan kedalam tabel menggunakan MS Excel 2016 kemudian dianalisis statistik sehingga didapat persentase berdasarkan kriteria ketepatan pemilihan obat dan dosis untuk menggambarkan penggunaan obat penyakit jantung koroner yang dipakai di Instalasi Rawat Inap RS Bethesda Yogyakarta 2017.